

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Lingkungan Sulili Barat

Letak geografis yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah tempat dimana Lingkungan Sulili Barat Kabupaten Pinrang. Sulili Barat merupakan bagian dari Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan yang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan.

Secara administratif pemerintah dalam wilayah Kelurahan Mamminasae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 3 Lingkungan yaitu 1) Lingkungan Madimeng 2) Lingkungan Sulili Barat 3) Lingkungan Sulili Timur.

Jumlah penduduk Lingkungan Sulili Barat Kabupaten Pinrang sampai dengan Bulan Desember 2019 sebanyak 1.458 terdiri dari :

1. Penduduk Laki-laki sebanyak 716 jiwa
2. Penduduk Perempuan sebanyak 742 jiwa

4.1.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Kecamatan Paleteang

1. Visi

Terwujudnya Kecamatan Paleteang Menjadi Kecamatan terdepan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan melayani.

2. Misi

Memantapkan pelaksanaan pelayanan prima, meningkatkan sinergitas dan masyarakat dalam pembangunan pemerintah Kecamatan Paleteang.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan jangka waktu satu bulan sampai dengan lima bulan. Tujuan yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Paleteang adalah:

- a. Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pertanian
- b. Meningkatnya pengembangan teknologi pertanian dan penerapannya
- c. Meningkatnya pemahaman terhadap norma hukum negara dan adat istiadat
- d. Meningkatnya pelayanan aparatur terhadap masyarakat
- e. Meningkatnya kualitas kehidupan agama.

4. Strategi

Adapun strategi yang digunakan oleh Kecamatan Paleteang adalah:

- a. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya di sektor pertanian;
- b. Pembentukan sumber daya manusia di bidang pertanian yang handal dan religius
- c. Menciptakan pemanfaatan lahan pertanian yang tepat guna;
- d. Menumbuhkembangkan kembali nilai-nilai adat istiadat yang amasih relevan;
- e. Pembinaan sumber daya aparatur yang berkala dan terukur;
- f. Pembinaan terhadap kehidupan beragama yang berkesinambungan;

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1.1.1 Struktur Organisasi Kelurahan Mamminasae
Kecamatan Paleteang

Organisasi Kelurahan Mamminasae terdiri atas unsur:

1. Pimpinan adalah Lurah
2. Perangkat Kelurahan seperti sekretaris Kelurahan, dan
3. Unsur pelaksana yakni seksi dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari:
 - a. Seksi Pemerintahan
 - b. Seksi trantib
 - c. Seksi pembangunan
 - d. Seksi Kesmas
4. Terbagi atas 3 Lingkungan:
 - a. Lingkungan Madimeng
 - b. Lingkungan Sulili Barat

c. Lingkungan Sulili Timur

5. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi perangkat kelurahan:

1. Lurah

Tugas pokok: menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan

Fungsi:

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pelayanan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas penyalanan umum

2. Sekretaris

Tugas pokok: membantu kepala kelurahan dibidang pembinaan adminitrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh perangkat pemerintah kelurahan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, pengendalian dan evaluasi pelaksanaannya serta menyusun laporan
- b. Urusan administrasi kelurahan
- c. Urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga
- d. Unsur pelaksana yakni seksi dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari:

3. Seksi pemerintahan

Tugas pokok: melaksanakan pemerintahan umum, pembinaan politik, pembinaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

Fungsi:

- a. Penyusunan program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan dan keagrarian
- b. Penyusunan program dan pembinaan kegiatan sosial politik, ideologi negara, kesatuan bangsa, organisasi sosial politik, urusan pemilu, pembinaan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan lainnya.
- c. Penyusunan program dan penyelenggaraan sistem keamanan lingkungan

4. Seksi trantib

Tugas pokok: melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan

Fungsi:

- a. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum termasuk tertib perizinan
- b. Penyusunan program dan penyelenggaraan sistem keamanan lingkungan

5. Seksi pembangunan

Tugas pokok: melakukan pembinaan pembangunan dibidang perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan lingkungan hidup.

Fungsi:

- a. Penyusunan program dan pembinaan perekonomian, perbangkan, perkreditan rakyat, perkoperasian, peternakan, pertanian, perkebunan, industri kecil, usaha informasi, dan kehutanan, serta peningkatan kelancaran distribusi hasil produksi.

b. Penyusunan program dan pembinaan lingkungan hidup

6. Seksi kesejahteraan masyarakat

Tugas pokok: mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan masyarakat

Fungsi:

a. Penyusunan program pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan memperdayakan perempuan dan olahraga.

b. Penyusunan program dan pembinaan kehidupan beragama, pendidikan dan kebudayaan serta kesehatan masyarakat.

7. Lingkungan

Tugas pokok: membantu kepala kelurahan dalam melaksanakan tugas-tugas operasional dalam wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Fungsi:

a. Membantu pelaksanaan tugas kepala kelurahan dan wilayah kerjanya

b. Membantu pembinaan dalam rangka peningkatan swadaya dan gotong royong masyarakat

c. Melakukan kegiatan penyampaian tentang program pemerintah kepada masyarakat

d. Membantu kepala kelurahan dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RT/RW di wilayah

e. Melakukan tugas-tugas lain yang di berikan oleh kepala kelurahan.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian di lapangan tentang *"Dampak Facebook Terhadap Kondisi Psikologis Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Sulili Barat Kelurahan Mamminasae Kabupaten Pinrang "* data dideskripsikan berdasarkan data-data yang terkumpul selama peneliti melaksanakan penelitian di sulili barat kelurahan mamminasae kabupaten pinrang melalui teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dipaparkan sebagai berikut.

4.2.1 Kebiasaan yang melatar belakangi dampak facebook terhadap kondid psikologis ibu rumah tangga di Lingkungan Sulili Barat Kelurahan Mamminasae Kabupaten Pinrang

Perkembangan teknologi informasi tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi dapat mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat. Jadi pada saat ini, masyarakat dapat berinteraksi bukan hanya didunia nyata tapi bisa juga berinteraksi didunia maya salah satunya adalah facebook. *Facebook* bukan hanya digunakan oleh remaja saja. Namun orang yang lebih dewasa seperti para ibu rumah tangga juga telah banyak yang menggunakan *facebook* sebagai hiburan saat jenuh beraktifitas.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Uli selaku masyarakat di lingkungan Sulili Barat mengenai bagaimana awalnya anda tahu tentang *facebook*.

Saya awalnya menggunakan *facebook* pada saat saya melihat orang-orang disekitar saya yang ketagihan menggunakan *facebook*. Kemudian saya berusaha untuk mengetahui apa yang bisa di lakukan di *facebook* dan kelebihan apa yang di miliki oleh *facebook* sehingga orang-orang di sekitar saya menggunakannya.¹

Jadi pendapat dari ibu Uli ini mengatakan bahwa awalnya dia menggunakan facebook itu karena melihat orang-orang sekitarnya menggunakan *facebook*. Kemudian dia mulai mencari tau bagaimana cara menggunakan

¹Uli (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

facebook dan apa kelebihan *facebook*. Sehingga membuat orang-orang di sekitarnya suka menggunakan *facebook*. Pernyataan diatas didukung pula oleh salah seorang ibu rumah tangga di lingkungan Sulili Barat yaitu ibu Selfi :

Awalnya saya tahu dengan *facebook* adalah karena adanya disekitar teman-teman saya menggunakan *facebook*. Dan disitupun saya merasa tertarik dengan *facebook* dan ingin mengetahui tentang menggunakan *facebook*.²

Pendapat Ibu Selfi ini hampir sama dengan pendapat yang di utarakan oleh Ibu Anggi yang mengatakan bahwa Awalnya dia iseng melihat hp temannya sesama ibu rumah tangga, pertama dia heran melihat kenapa temannya selalu senyum-senyum sendiri lalu dia bertanya kepada temannya, kenapa kamu senyum-senyum sendiri. Temannya pun memberitahukan bahwa saya lagi chattingan dengan orang yang di kenal di *facebook* kadang video call, telponan. Kemudian jika saya buka *facebook* saya lupa waktu saking seru nya. Ibu Anggi pun tertarik menggunakannya, awalnya iseng buka play store lalu dapat *facebook*, kemudian di download, terus digunakan. Di *facebook* kita dapat berkomunikasi dengan teman yang berbeda daerah dan itu membuat saya semakin senang dengan *facebook*. Berikut kutipan ibu Anggi:

Awalnya saya iseng melihat hp teman saya sesama ibu rumah tangga, saya diam-diam melihat nya , pertama saya heran melihat kenapa si ini teman saya selalu senyum-senyum sendiri dan saya bertanya kepada dia ,eh kenapa kau senyum-senyum sendiri dan dia pun memberitahukan kepada saya bahwa dia lagi chattingan dengan orang dia kenal di *facebook* kadang video call telponan terus dia bilang kalo lagi buka *facebook* saya lupa waktu saking seru nya, dan saya tertarik menggunakannya menggunakannya awalnya saya iseng buka play store ed dapat *facebook*, dan saya coba download, dan menggunakan. Di *facebook* kita pada berkomunikasi dengan teman yang berbeda daerah dan itu membuat saya semakin senang dengan *facebook*.³

Pernyataan diatas ini mengatakan bahwa awalnya dia mengenal *facebook* itu karena iseng melihat hp temannya, dan melihat temannya menggunakan aplikasi *facebook* ini sering senyum-senyum sendiri sambil memandangi hp

²Selfi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³ Anggi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

mereka masing-masing dan lupa waktu saking serunya mereka menggunakan *facebook*. Di situlah awal mulanya ibu Anggi ini tertarik menggunakan *facebook*. Pendapat di atas senada juga dengan pendapat Ibu Naura sama-sama tertarik karena lingkungan sekitarnya menggunakan *facebook*. Hanya saja Ibu Naura tertarik karena anak-anaknya juga menggunakan *facebook*. adapun pendapat Ibu naura yang mengatakan bahwa:

Saya melihat anak-anak saya suka bermain facebook dan bisa kontek-kontekan dengan teman-teman mereka. jadi saya tertarik juga bermain *facebook* karena saya juga ingin mencoba menghubungi teman saya melalui *facebook* seperti yang dilakukan anak-anak saya dan teman-temannya.⁴

Jadi seperti yang kita ketahui bahwa Ibu Naura ini tertarik karena anak-anaknya juga bermain *facebook*. Adapun wawancara yang dituturkan oleh Ibu ika yang mengatakan bahwa:

Saya tertarik menggunakan *facebook* karena saya melihat teman-teman saya asyik menggunakan *facebook* dan dari teman-teman saya mengetahui cara-cara menggunakan *facebook* dan apa-apa saja yang bisa dilakukan dengan *facebook*.⁵

Jadi awalnya Ibu Ika ini tertarik dengan *facebook* karena teman-temannya yang selalu asyik atau suka menggunakan *facebook*. Dan dari teman-temannya Ibu Ika mengetahui cara-cara menggunakan *facebook* dan mengetahui apa-apa saja yang dilakukan dengan *facebook*. Pendapat di atas itu senada juga dengan pendapat yang di utarakan oleh Ibu onong yang mengatakan bahwa:

Tau dari teman bahwa ada sosial media yang bisa berkenalan dengan orang lain di daerah, provinsi bahkan sampai di luar negeri.⁶

Jadi pendapat di atas mengatakan bahwa Ibu Onong tertarik menggunakan *facebook* karena teman-temannya. Jadi Ibu Onnong ini tau dari teman-temannya kalau ada sosial media yang dapat berkenalan dengan orang lain di daerah, provinsi, sampai di luar negeri. Makanya saya tertarik menggunakan media sosial

⁴ Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

⁵ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

⁶ Onnong (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

facebook.

Berdasarkan pendapat ibu rumah tangga yang berada di lingkungan Sulili Barat di atas saat diwawancarai oleh peneliti tentang bagaimana awalnya anda mengetahui tentang *facebook* dapat disimpulkan bahwa awalnya para ibu rumah tangga tau *facebook* dari orang-orang yang berada disekitarnya seperti anak-anak dari para ibu dan sesama ibu rumah tangga itu sendiri. Kemudian ada juga yang hanya iseng-iseng membuka *facebook* malah ketagihan.

Penggunaan *facebook* dalam ibu rumah tangga telah menjadi kebiasaan yang telah berhasil mencuri perhatian. *Facebook* mempunyai fitur yang dapat berinteraksi dengan pengguna. Salah satunya adalah dinding, kotak disetiap halaman profil pengguna yang mengizinkan teman mereka mengirimkan pesan pada pengguna tersebut.

Banyak dari kalangan ibu rumah tangga suka menggunakan *facebook* karena mereka dapat berkomunikasi dengan teman dan dapat juga mendapatkan teman baru di dunia maya. Sesuai dengan pendapat ibu uli mengenai apa yang di rasakan saat menggunakan *facebook* ialah:

Saya senang dengan *facebook* karena saya bisa berkomunikasi dengan teman saya dan saya bisa memiliki teman baru di *facebook*. Dan berkat *facebook* saya bisa mengenal orang-orang yang berada di luar provinsi dan bahkan yang berada di luar negeri.⁷

Jadi menurut Ibu Uli ini bahwa dia senang menggunakan *facebook* karena bisa berkomunikasi dengan teman-temannya dan berpendapat bahwa di *facebook* kita juga dapat berteman dengan teman baru melalui *facebook*. Pernyataan diatas didukung juga oleh pernyataan ibu naura yaitu:

“Saya sangat senang karena saya bisa kembali berkomunikasi dengan teman-teman saya yang lama dan yang jauh. Di *facebook* kita juga bisa melihat berita, status, dan lain-lain. Makanya saya menggunakan *facebook*”.

⁷ Uli (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

Jadi menurut Ibu Naura dia sangat senang menggunakan *facebook* karena di *facebook* kita bisa berkomunikasi dengan teman yang lama dan yang jauh. *Facebook* juga memiliki beberapa kegunaan seperti melihat status, melihat berita, dan membuat status. Sehubungan juga dengan pendapat diatas oleh ibu ika yang mengatakan bahwa:

“Sangat senang,karena memudahkan kita dalam mencari teman dalam berbagi kalangan,dan chattingan,berkomentar,liat berita, status, telponan dan lain-lain”.⁸

Kecenderungan orang-orang menggunakan *facebook* sebagai media bersosialisasi ini tak lepas dari kebutuhan-kebutuhan manusia seperti yang diuraikan oleh Abraham Maslow bahwa kebutuhan sosial adalah kodrati bagi manusia sebagai makhluk sosial. Seseorang tidak dapat hidup sendiri, tetapi perlu bekerja sama dalam lingkungan pergaulan sosial. Selain itu manusia juga memerlukan kasih sayang, persahabatan, dan sebagainya.

Di *facebook* misalnya, pengguna dapat memperoleh berbagai informasi sekaligus berbagai pengetahuan degan orang lain. Tidak hanya sebagai sumber informasi juga memberi perasaan senang karena bertemu dengan orang baru, berbagai cerita yang lucu dan unik.. Seperti yang dikatakan oleh ibu Selfi yang mengatakan bahwa:

“Yang saya rasakan saat menggunakan *facebook* adalah senang karena bisa bertemu dengan keluarga yang jauh saling berkomunikasi dengan jauh,bisa membagikan informasi terkini, juga bisa melihat status dari pengguna *facebook* yang sering memnberikan informasi di suatu daerah dan juga bisa berbagi dan mendapatkan ilmu”.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas mengenai apa yang anda rasakan saat menggunakan *facebook* ialah rata-rata ibu-ibu senang menggunakan *facebook*.

⁸ Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

⁹ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹⁰ Selfi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

Karena di *facebook* kita dapat berkomunikasi dengan teman jauh yang berada diluar negeri ataupun teman lama dan bisa juga berteman dengan teman baru. Di *facebook* juga kita bisa melihat status, membaca berita, berkomentar dan bisa juga telponan lewat *facebook*.

Melalui jejaring sosial *facebook* kita dapat membentuk komunitas sosial tertentu yang diinginkan, kita dapat membuat group yang sifatnya terbuka atau tertutup. Lebih dari itu jejaring sosial *facebook* juga dapat menjadi sarana pelampiasan rasa kesal, uneg-uneg atau curhat yang tidak dapat tersalurkan dalam dunia nyata. Banyak orang kurang populer didunia nyata namun memiliki kebutuhan untuk populer maka jejaring sosial *facebook* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk kebutuhan sosial.

Alasan mengapa pengguna jejaring sosial *facebook* dapat menyebabkan gangguan kecemasan itu disebabkan karena oang yang terus menggunakan *facebook* akan teralih pikirannya untuk terus menggunakan sampai merasakan sebuah kecanduan/ketagihan hingga akhirnya ketika suatu waktu orang tersebut tidak bisa mmengakses media sosial misalnya gara-gara kehabisan paket data yang secara otomatis jaringan internet juga tidak bisa digunakan pada hp, maka orang tersebut akan merasakan kegalauan, khawatir kalau tidak melihat isi *facebook* dan merasa hidupnya sepi tanpa *facebook*. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu ika yang mengatakan bahwa:

Saya sangat ketagihan menggunakan *facebook*, seakan *facebook* prioritas hidupku. Karena di *facebook* kita bisa dapat info mengenai trend-trend fasion yang di gunakan saat ini, kemudian kita bisa berkomunikasi dengan teman lama dan teman baru, walaupun lokasi tempat tinggalnya jauh.¹¹

Jadi menurut Ibu Ika ini dia sangat ketagihan menggunakan *facebook* karena seakan-akan *facebook* merupakan prioritas hidupnya. Karena bayk hal yang bisa dilakukan di *facebook*. Seperti bisa mendapat info mengeni trend-trend

¹¹ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

fasion yang digunakan saat ini, kemudian bisa berkomunikasi dengan teman baik itu yang berada di luar negeri maupun di dalam negeri. Hal senada juga diungkapkan oleh ibu naura yang mengatakan bahwa:

“Ya benar sekali setelah saya tau bermain *facebook* saya sangat ketagihan menggunakannya. Banyak yang bisa dilakukan di *facebook* contohnya saja membuat dan melihat status teman kemudian bisa berkomunikasi dengan teman yang lama maupun yang baru, dan dapat melihat berita”.¹²

Seperti halnya dengan Ibu Ika, Ibu Naura juga ketagihan menggunakan *facebook* karena menurutnya banyak hal yang bisa dilakukan di *facebook* seperti, membuat dan melihat status, keudian bisa berkomunikasi, dan dapat melihat berita. Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Selfi bahwa:

Setelah tahu tentang *facebook* saya sangat ketagihan menggunakannya, apalagi ada yang namanya *instagram* *whatsApp*, *tiktok* saya tambah ketagihan menggunakan media sosial.¹³

Berdasarkan pendapat dari ibu-ibu rumah tangga yang ada di lingkungan Sulili Barat bahwa *facebook* membuat para ibu-ibu rumah tangga ketagihan dalam menggunakannya. Karena *facebook* mempunyai banyak fitur-fitur yang menarik sehingga membuat para ibu-ibu rumah tangga tidak jenuh dalam menggunakannya. *Facebook* merupakan sarana yang digunakan untuk mencari hiburan saat mengalami kejenuhan di rumah.

4.2.2. Dampak *Facebook* terhadap Kondisi Psikologis Pada Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Sulili Barat Kabupaten Pinrang

Facebook merupakan sarana yang digunakan untuk mencari hiburan saat mengalami kejenuhan di rumah. Ibu rumah tangga merupakan wanita yang telah menikah yang memiliki pekerjaan ataupun yang tidak memiliki pekerjaan, dimana seorang ibu rumah tangga menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus keperluan rumah dan mau tidak mau harus mengerjakan pekerjaan rumah secara

¹²Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹³Selfi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

rutin dan tidak lupa mengurus anak dan suaminya. Berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh ibu Egi mengenai berapa lama biasanya bermain facebook dalam sehari, yaitu:

“Kadang sampai 3 jam dalam sehari jika terlalu asyik chattingan dengan kerabat atau mengupload foto ataupun sejenisnya.”¹⁴

Jadi menurut Ibu Egi dalam sehari itu dia dapat menggunakan *facebook* selama 3 jam karena menurutnya banyak hal yang bisa dilakukan di *facebook*. di *facebook* kita dapat chattingan dengan kerabat ataupun mengupload foto dan lain-lain. Sehubungan dengan pendapat diatas yang di utaraka oleh Ibu Onnong mengatakan bahwa:

“Sekitar 3 jam lah paling lama. Karena banyak hal yang saya lakukan ketika sudah membuka *facebook* sehingga lupa waktu kalau kita sudah lama menggunakannya. Seperti melihat status teman, mengupload foto, melihat berita terkini, dan asyik chattingan dengan teman facebook”¹⁵.

Jadi seperti yang kita ketahui Ibu Onong ini menggunakan *facebook* selama 3jam dan alasannya lam menggunakan facebook karena banyak hal yang bisa dilakukan dengan *facebook*. Ketika sudah membuka *facebook* saya mulai melihat status teman *facebook* kemudian mengupload foto, apalagi di *facebook* kita dapat melihat berita terkini atau info-info, dan asyik cahingan dengan *facebook*. Pendapat di atas Sama halnya dengan ibu Sania mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan *facebook* dalam sehari itu hampir 3 jam. Awalnya melihat status teman kemudian berlanjut ke chattingan sehingga membuat saya lupa waktu. Karena terlalu asyik chattingan denga teman. Yang membuat saya lama menggunakan *facebook* itu biasanya melihat vidio-resep makanan”¹⁶.

Jadi menurut sania ketika menggunakan *facebook* dalam sehari itu hampir 3 jam lamanya. Awalnya melihat status teman kemudian berlanjut ke upload foto, kemudian chattingan dengan teman sehingga saya lupa waktu. Karena terlalu asyik

¹⁴Egi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹⁵ Onnong (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹⁶ Sania (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

chattingan dengan teman dan terlalu asyik menonton atau melihat video-video tentang resep makanan. Pendapat di atas sama halnya dengan yang dikatakan oleh ibu Anggi:

“Sekitar 1 atau 3 jam. Biasanya itu saya melihat status dan lebih seringnya itu saya chattingan sama teman saya”.¹⁷

Jadi Ibu Anggi ini biasanya main facebook selama 3 jam. Selama 3 jam biasanya Ibu Anggi ini melihat status temannya dan yang lebih seringnya itu chattingan dengan sesama teman facebook nya. Sehingga lupa kalau sudah terlalu lama menggunakan facebook. Karena terlalu asyik chattingan.

Sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh para ibu-ibu rumah tangga di atas bahwa rata-rata mereka bermain facebook selama 1 sampai 3 jam. Apalagi kalau sudah asyik chattingan dengan kerabat ataupun sedang mengupload foto. facebook dapat membuat para ibu rumah tangga terlena di dalamnya karena berbagai fitur yang di milikinya. Sehingga tidak sadar bahwa mereka sudah lama bermain facebook sehingga lupa waktu. Seperti halnya yang dilakukan oleh ibu Ika:

“Setiap kali pegang hp, biasa sampai hp lowbet baru saya berhenti. Karena saya membuka banyak hal di facebook. Contohnya saja melihat status, membuat status, melihat trend fasion masa kini, melihat video-video resep makanan, saya juga suka chattingan di facebook”.¹⁸

Pendapat diatas juga tidak jauh beda dengan pendapat yang di utarakan oleh ibu Selfi bahwa:

Setelah pekerjaan selesai hampir sehari full saya menggunakan facebook.¹⁹

Pendapat yang di utarakan oleh Ibu Ika dan Ibu Selfi hampir mirip sama-sama menggunakan facebook hampir seharian full hanya saja Ibu selfi ini bermain

¹⁷ Anggi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹⁸ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

¹⁹ Selfi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

facebook ketika kerjanya sudah selesai. Berdasarkan pendapat yang diutarakan para Ibu rumah tangga di atas *facebook* dapat menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dengan kita di kehidupan nyata. Karena keseringan bermain *facebook* sehingga lupa waktu bahwa mereka bermain *facebook* seharian full. Sehingga jika dalam sehari mereka tidak menggunakan *facebook* akan membuatnya merasa khawatir ataupun cemas.

Alasan mengapa pengguna *facebook* dapat menyebabkan gangguan kecemasan itu disebabkan karena orang yang terus menggunakan *facebook* akan teralih pikirannya untuk terus menggunakan sampai merasakan sebuah kecanduan. Sehingga membuat mereka yang kecanduan merasakan kegalauan, khawatir, stres kalau tidak melihat isi *facebook* dan merasa hidupnya sepi tanpa *facebook*. Menurut pendapat Ibu Uli mengenai apa yang dirasakan jika dalam sehari tidak menggunakan *facebook*, yaitu:

“Saya sangat sedih campur cemas ketika saya tidak menggunakan *facebook* dalam sehari karena saya tidak bisa melihat berita terbaru, dan postingan-postingan terbaru teman saya”.²⁰

Jadi menurut Ibu Uli ini ketika tidak menggunakan *facebook* dalam sehari merasa sangat sedih campur cemas karena tidak dapat melihat postingan-postingan terbaru teman-temannya. Maka dari itu Ibu Uli ini merasa ketinggalan jika tidak menggunakan *facebook* dalam sehari. Sehubungan dengan pendapat di atas Ibu Onnong juga mengatakan bahwa:

“Kaya kurang gaul dan kurang update. Karena kita tidak tau bagaimana informasi atau berita saat ini mengenai teman-teman. Soalnya tidak bisa melihat postingan yang mereka kirim di *facebook*”.²¹

Jadi Ibu Onnong ini merasa kurang gaul dan kurang update ketika dalam sehari tidak menggunakan *facebook*. Karna di *facebook* kita dapat melihat postingan teman-teman dan melihat berita saat ini. Banyak hal yang bisa

²⁰ Uli (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²¹ Onnong (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

dilakukan di *facebook*. Sama halnya dengan Ibu Naura mengatakan bahwa:

“Kaya kurang informasi dan kurang update”.²²

Jadi Ibu Naura ini merasa kurang update jika tidak menggunakan *facebook* dalam sehari karena tidak dapat melihat berita kemudian tidak bisa melihat status temannya. Pendapat diatas juga didukung oleh Ibu Egi yang mengatakan bahwa:

“Kaya ada yang beda dalam keseharian saya tidak menggunakan *facebook* dalam sehari, saya merasa kurang informasi dan kurang update”.²³

Berdasarkan pendapat para ibu rumah tangga di atas bahwa mereka merasakan bahwa ada yang kurang dalam kesehariannya jika tidak menggunakan *facebook*, seperti kurang informasi dan kurang update. Seperti juga yang dikatakan oleh Ibu Sania bahwa:

“Gelisah, khawatir atau sampai stres jangan sampai saya ketinggalan info penting.”²⁴

Berdasarkan pendapat diatas jika tidak bermain *facebook* selama sehari telah membuat para ibu rumah tangga merasa khawatir ataupun gelisah sampai stres jangan sampai ketinggalan informasi penting. Sehingga kecemasan yang berlebihan terhadap suatu hal bisa sangat mengganggu kehidupan seseorang. Sehingga membuat seseorang tidak bisa hidup tenang dan nyaman, selalu gelisah dan sulit untuk mencapai tujuan yang di inginkan karena faktor kecemasan tersebut. Pada level akut maka kecemasan berlebihan adalah suatu gangguan mental yang mempengaruhi suasana hati atau tekanan secara emosional. Mereka yang mengalami gangguan kecemasan memiliki rasa khawatir yang berlebihan sampai mempengaruhi pikiran dan tingkah laku serta kondisi fisik para ibu rumah tangga. Karena mereka telah merasakan sebuah kecanduan hingga akhirnya membuat mereka gelisah dan khawatir jika tidak menggunakan *facebook* dalam

²² Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²³ Egi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²⁴ Egi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

sehari. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ika mengenai apa yang dirasakan jika dalam sehari tidak menggunakan *facebook*, yaitu:

“Hampa dan merasa kosong”.²⁵

Berdasarkan pendapat diatas Ibu ika telah merasakan sebuah kecanduan hingga akhirnya jika tidak menggunakan *facebook* maka dia merasa bahwa hidupnya terasa hampa dan kosong. Jadi *facebook* bukan lagi menjadi sebuah hiburan semata tetapi telah berada pada tahap di mana pengguna *facebook* telah mempengaruhi kondisi psikologis para pegguananya. Hal ini berdampak negatif dimana orang-orang khususnya ibu rumah tangga kecanduan menggunakan *facebook* sehingga membuat ibu rumah tangga mengalami stres jika dalam sehari saja tidak menggunakan *facebook*.

Facebook dapat membuat seseorang tertipu akan sosok orang yang di kenalnya di dunia maya. Terkadang ada orang yang memakai foto idolanya ataupun memakai kamera cantik seperti mengedit foto agar sehingga membuat mereka tampil menarik di *facebook*. Pada saat di temui di dunia nyata atau bisa dikatakan pada saat ketemuan telah membuat seseorang merasa tertipu akan hal tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Ibu uli mengenai ingin tampil sabaik mungkin di *facebook* walaupun tidak sesuai dengan kenyataan (misalnya mengedit foto agar terlihat bagus di *facebook*).

“Iya harus, apalagi di *facebook* banyak yang melihat foto kita,jadi saya harus tampil sebaik mengkin”.²⁶

Jadi menurut Ibu Uli ini arus tampil cantik di *facebook* walaupun pada kenyataannya tidak. Karena beranggapan bahwa kalau di *facebook* banyak yang akan melihat foto kita. Jadi harus bisa tampil sebaik mungkin dengan cara mengedit foto. Sehingga tidak malu-maluin di lihat orang banyak. Sehubungan

²⁵ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²⁶ Uli (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

dengan hal di atas Ibu Egi mengatakan bahwa:

“Iya, karena saya tipe orang yang harus tampil sebaik mungkin, dan saya tidak peduli apa yang dikatakan orang yang melihat saya, intinya yang penting saya bahagia”.²⁷

Jadi pada intinya Ibu Egi ini tipe orang yang ingin tampil sempurna. sehingga tidak memperdulikan apa yang di katakan orang lain kepadanya. Ada satu prinsip yang di pegang oleh Ibu Egi yaitu “ yang penting saya bahagia tak peduli dengan apa kata orang lain” . sedangkan menurut pendapat Ibu Ika tentang ingin terlihat cantik di *facebook* sehingga menggunakan aplikasi pengedit foto bahwa:

“Iya, karena *facebook* sosial media banyak yang melihat jelasnya ingin tampil lebih keren bagus atau unik biar banyak yang like atau koment”.²⁸

Jadi pendapat Ibu Ika ini mengatakan bahwa di sosial media ini banyak yang melihat. Maka dari itu ingin tampil se keren mungkin dan Unik sehingga banyak yang memberikan koment dan juga like. Sehingga membuat saya selalu ingin tampil cantik di *facebook*. Adapun pendapat yang di utarakan oleh Ibu Onnong

“Sering agar tampilnya lebih menarik di lihat orang”.²⁹

Menurut Ibu Anggi bahwa:

“Sering malakukannya. Karena saya ingin selalu terlihat cantik walaupun itu tidak sesuai dengan kenyataannya”.³⁰

Berdasarkan pendapat para ibu rumah tangga yang ada di atas bahwa mereka sering mengedit foto agar terlihat sebaik mungkin ataupun menarik agar mendapatkan banyak like dan koment dari teman yang ada di *facebook*. Karena menurutnya di *facebook* banyak yang akan melihat Foto-foto mereka. Kejadian seperti ini biasa dikenal sebagai narsistik atau bisa dibilang gangguan mental.

²⁷Egi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²⁸Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

²⁹ Onnong (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³⁰ Anggi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

Kondisi dimana seseorang itu menganggap dirinya jauh lebih baik dari orang lain, memiliki kebutuhan yang tinggi untuk dipuji atau dibanggakan, sehingga membuat mereka memiliki empati yang rendah terhadap orang lain (tidak peduli pada apa yang dikatakan orang lain intinya asal dia bahagia). Sedangkan menurut Ibu naura bahwa:

Kadang iya,kadang juga tidak³¹

Jadi Ibu Naura ini hanya waktu-waktu tertentu saja dia mengedit foto kemudian di pasang di *facebook*. Berdasarkan pendapat diatas hanya sebagian kecil yang jarang melakukannya. Dalam artian bahwa para ibu rumah tangga yang diwawancarai oleh penulis sering melakukan mengedit foto agar terlihat sebaik mungkin di media sosial *facebook*.

Banyak hal yang bisa di gunakan di *facebook* dimulai dari mengupload foto, mengupdate status, melihat berita ataupun melihat postingan orang lain dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Uli yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya main *facebook* saya melihat berita atau sekedar melihat status teman facebook saya ataupun saya melihat postingan teman saya”.³²

Jadi seperti yang kita ketahui bahwa Ibu Uli ini suka melihat status teman yang ada di *facebook* dan postingan-postingannya. Karena ketika sudah tidak ada hiburan kita bisa terhibur dengan melihat postingan-postingan yang di kirim teman-teman ke *facebook*.Sehubungan dengan hal diatas menurut Ibu Egi bahwa:

“Ketika saya menggunakan facebook saya melihat postingan orang-orang baik itu sataus, foto, dan video”.³³

Sama halnya dengan Ibu Uli, Ibu Egi pun seperti itu hanya saja Ibu Egi ini suka menonton Vidio yang ada di *facebook*. Menurut Ibu naura yang mengatakan bahwa:

Ya selain membuat dan berkomentar status teman-teman facebook saya

³¹ Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³² Uli (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³³ Egi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

juga bisa tau tentang informasi seperti resep-resep makanan dan informasi kesehatan dan lain-lain.³⁴

Jadi menurut ibu Naura banyak hal yang dilakukan di *facebook* membuat status, ngomentarin status teman-teman, kita juga bisa mengetahui informasi tentang resep makanan dan kesehatan melalui *facebook*. Sehingga membuat para Ibu Rumah tangga ini betah menggunakan *facebook*. Sedangkan menurut Ibu Selfi yang mengatakan bahwa:

Mengupload foto, Chattingan dengan teman, dan melihat status berita.³⁵

Jadi banyak hal yang bisa dilakukan di *facebook* mulai dari mengupload foto, melihat status berita terkini dan yang terpenting chatigan dengan teman facebook. Sama halnya dengan pendapat yang di utarakan oleh Ibu Ika bahwa:

Semua fitur di *facebook* mungkin saya telah gunakan mulai dari like atau koment foto/video orang lain , buar status dan chattingan sama teman baru dan lain-lain.³⁶

Berdasarkan pendapat dari para ibu rumah tangga yang ada diatas bahwa banyak hal yang bisa kita lakukan di *facebook*. Pengguna dapat memperoleh berbagai informasi sekaligus pengetahuan dari orang lain, seperti dapat mengupload foto, status ataupun vidio, dapat melihat postingan orang lain, dapat melihat berita, resep makannan, ataupun dapat menonton film. Sehingga membuat para ibu rumah tangga diatas ketagihan/kecanduan menggunakan *facebook*.

³⁴ Naura (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³⁵ Selfi (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 18 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

³⁶ Ika (Ibu Rumah Tangga), Wawancara, Senin 17 Juni 2019 di lingkungan Sulili Barat

